ISSN 2745-3790 (cetak) dan ISSN 2745-3820 (online)

MENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)* PADA SISWA KELAS 1 B SDNEGERI 01 TAMAN KOTA MADIUN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

RIRIN NURYANTI
SD Negeri 01 Taman kota Madiun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendiskripsikan implementasi metode SAS dalam pembelajaran menulis pemula, (2) Memaparkan hasil belajar siswa dalam menulis dengan menggunakan metode SAS,Penelitian ini adalah penelitian tindakan Sekolahyang dilakukan di SDN 01 Taman semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah kelas I.B dengan jumlah siswa 28 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah hasil observasi dan hasil belajar menulis permulaan yang dilakukan di setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penerapan metode SAS dalam pembelajaran menulis pemula dengan tema lingkungan yang berupa aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut: (a) Aktivitas guru dalam penerapanmetode SAS dalam pembelajaran menulis pemula yaitu menjelaskan penerapan metode SAS yaitu dengan menganalitik (mengupas) kalimat yang dibuat berdasarkan gambar dari kalimat menjadi kata-kata, dari kata menjadisuku kata, suku kata menjadi huruf-huruf, kemudian menyusun kembali dari huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata dan dari kata menjadi kalimat semula. (b) Aktivitas siswa menerapkan metode SAS dengan mencobanya menganalitik kalimat dan menyusun kembali yang dilakukan sendiri di depan kelas kemudian menuliskannya di buku tulisnya.(2) Ada peningkatan hasil belajar dalam kemampuan menulis melalui metode SAS dengan kenaikan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu dari 68 menjadi 86; nilai tertinggi juga meningkat dari 80 menjadi 100 di siklus II; nilai terendah meningkat dari 30 menjadi 50 dan jumlah siswa tuntas meningkat dari 11 menjadi 22 siswa tuntas sehingga hal ini mempengaruhi ketuntasan klasikal pada siklus 1 sebesar 39% meningkat menjadi 78 % pada siklus ke II.Kesimpulan penelitian ini adalah ada peningkatan hasil belajar siswa kelas I B dalam menulis setelah guru menerapkan metode SAS.

Kata Kunci : menulis permulaan, metode struktural analitik sintetetik.

PENDAHULUAN

SD Negeri 01 Taman kota Madiun mengalami pemasalahan hasil belajar siswa kelas 1 B dalam menulis masih rendah karena siswa belum menguasai huruf. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan siswa banyak tulisan yang belum lengkap misalnya: menutup ditulis menutu, buku ditulis duku. Selain itu juga masih kesulitan mengklasifikasikan kata, hal ini dibuktikan dengan nilai pada kemampuan menulis siswa masih rendah. Dari 28 siswa terdapat 19 siswa dengan nilai rata-rata 58 dan 8 siswa dengan nilai rata-rata 75, dari nilai siswa menunjukkan ketuntasan belajar belum tercapai. Karena masih terdapat 71% siswa belum tuntas dan 29% siswa tuntas dari KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Kesalahan yang sering terjadi adalah membalik huruf dalam penulisan permulaan seperti huruf b ditulis d dan sebaliknya. Kesalahan yang sering muncul pada siswa yang belum menguasai keterampilan membaca dan menulis permulaan berupa deretan huruf yang tidak bermakna, selain itu guru masih menggunakan metode konvensional. Guru hanya ceramahmemberi tugas menyalin, disamping itu guru menjadi satu satunya sumber belajar sehingga siswa pasif hanya menunggu perintah guru. Media pembelajaran yang ada kurang dimanfaatkan, sehingga kondisi seperti ini sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran khususnya Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa dengan mencari dan menggunakan suatu metode pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpotensi memperbaiki pembela-jaran menulis. Salah satu alternatif yang dilakukan guru yaitu menggunakan metode pembelajaran yang efektif, untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan menggunakan metode *Struktural*

Analitik Sintetik (SAS) yang merupakan metode tepat untuk siswa kelas awal.

Salah satu metode menulis permulaan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* sebagai solusi dalam meningkatkan hasil belajar dalam kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I B. Dalamproses operasional-nya metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*mempunyai langkah-langkahberlandaskan operasional dengan urutan: Struktural menam-pilkan keseluruhan; Analitik melakukan proses penguraian ; Sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk Struktur semula.

Melalui penerapan dan penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* akan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia utamanya menulis permulaan. Kemampuan membaca dan menulis siswa akan meningkat dan keberhasilan belajar akan tercapai. Hal ini disebabkan teknik yang digunakan dalam metode ini akan memacu siswa lebih aktif di dalam belajar.

Dengan Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatan Hasil Belajar d Kemampuan MenulisPemula Dengan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas I.B SDNegeri 01 Taman Kota Madiun Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/ 2020".

Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan implementasi metode *Struk-tural Analitik Sintetik (SAS)* dalam pembela-jaran menulis permulaan
2. Mengetahui apakah hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis permulaan meningkat dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*.

Manfaat Penelitian

Bagi siswa : 1) Dapat meningkatkan kemam-puan dan keterampilan menulis khususnya bagi siswa yang masih mengalami kesulitan. 2) Mendapatkan pengalaman belajar yang bermak-na melalui metode SAS. 3) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca dan menulis pemula.

Bagi Guru : 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. 2) Menembah wawasan dan keterampilan guru dalam menggunakan metode-metode dalam pembelajaran. 3) Meningkatkan kualitas guru profesional dalam menerapkan metode di dalam pembelajaran .

Bagi sekolah : 1) Memberikan kontribusi bagi sekolah mengenai kualitas proses belajar mengajar yang efektif. 2) Memberikan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara-cara konven-sional. 3) Sarana untuk mengetahui dan menemukan hambatan dan kelemahan pembelajaran serta upaya memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik .dalam penelitaian ini yang akan dikaji adalah hasil kompetensi keterampilan (KI-4).

Menulis permulaan

Menulis permulaan merupakan cara menuliskan simbol-simbol bunyi menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkrit sesuai dengan tata cara menulis yang baik. Menulis permulaan ini merupakan tahapan proses belajar menulis bagi siswa yang baru mengenal huruf yakni siswa kelas satu pada sekolah dasar

Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara atau langkah yang digunakan seorang pendidik/guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga peserta didik/ siswa bisa memahami dan tercapai apa dari tujuan pembelajaran itu.

Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*

Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* adalah salah suatu pendekatan pembelajaran membaca menulis permulaan yang menggunakan media gambar yang didalamnya terkandung unsur (1) analitik yaitu mengupas bagain-bagian kalimat, dari kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf, (2) sintetik yaitu menyusun atau merangkai kembali unsur-unsur pembentukan kalimat yaitu dari huruf menjadi suku kata, suku

kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat semula.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan nyata *(action)* yang dilakukan oleh guru (dan bersama pihak lain) untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar. Tindakan itudirencanakan dengan baik dan dapat diukur tingkat keberhasilannya dalam pemecahan masalah.Desain penelitian yang dirancang terdiri dari (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan. (c) observasi/refleksi, dan (d) perencanaan tindakan lanjutan.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang luas, yaitu di kelas . Proses pelaksanaan tindakan kelas melalui tiga tahap secara beulang-ulang dalam 2 siklus mulai dari 1) perencanaan, 2) tindakan dan pengamatan, 3) refleksi.

Langkah-langkah Penelitian

Pembuatan rencana tindakan dalam setiap siklusnya secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut :

Siklus I

Tahap perencanaan. Dalam tahap perencanaan peneliti : 1) Mengidentifikasi permasalahan, mendiagnosis permasalahan dan menentukan alternatif tindakan. 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan judul penelitian. 3) Menyiapkan instrumen tes dan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dalam skenario pembelajaran pada siklus I. Langkah-langkah tindakan pada siklus 1 adalah terlampir dalam RPP pada siklus I.

Tahap Observasi. Pada tahap ini dilakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung, observasi dilakukan oleh observer terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pada tahap pengamatan dilakukan beberapa hal sebagai berikut : 1) Melaksanakan pembelajaran Tematik dengan menerapkan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*. 2) Mengisi instrumen penelitian.

Tahap refleksi. Peneliti bersama guru lain yang mengajar di SDN 01 Taman membuat refleksi atas tindakan pada siklus I. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran siklus I dan hasil belajar kompetensi Keterampilan (KI-4) berupa nilai hasil belajar menulis permulaan pada siswa kelas I.B SDN 01 Taman pada siklus I. Peneliti bekerja sama dengan guru lainnya untuk membantu menganalisis kekurangan pada siklus I yang akan digunakan sebagai langkah untuk melakukan perbaikan perencanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Tahap perencanaan. Peneliti merencanakan tindakan pada siklus II diantaranya sebagai berikut : 1) Menganalisis kekurangan yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik berdasarkan refleksi siklus I. 3) Menyiapkan sarana pendukung media gambar untuk mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran. 4) Menyiapkan instrumen tes.

Tahap tindakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan siklus II adalah melaksanakan tindakan pembelajaran baru yang dirancang berdasarkan refleksi siklus I. Langkah-langkah tindakan pada siklus II adalah terlampir dalam RPP pada siklus II.

Tahap observasi. Pada tahap ini dilakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung, observasi dilakukan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran.pada tahap pengamatan dilakukan beberapa hal sebagai berikut : 1) Melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. 2) Mengisi intrumen pengamatan sesuai rubrik.

Tahap refleksi II. Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, dilakukan analisis dan refleksi 2. Pada tahap refleksi peneliti menganalisis terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa pada siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Perencanaan. Setelah mengetahui permasalahan yang ada berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti dan kolaborator menyiapkan semua instrument yang dibutuhkan mulai dari RPP, Materi, dan media yang diperlukan sekaligus alat tes pertemuan pertama ditujukan untuk menganalisa tes tentang materi yang dipelajari adalah tema "Lingkungan" dengan Standar Kompetensi : Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin. Kompetensi Dasar : Menulis permulaan kalimat sederhana yang didektekan guru dengan huruf tegak bersambung.

Pelaksanaan. 1) Pertemuan kesatu. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 19 September 2019 yang dihadiri oleh peneliti, kolaborator dan 28 peserta didik. Setelah kegiatan apersepsi, guru mengawali dengan kegiatan inti dengan langkah: a) Siswa membaca teks yang berjudul " Kebersihan dan Keindahan Jalan Raya Wajib Kita Jaga" dengan llafal dan intonasi yang tepat. Kemudian bertanya jawab tentang isi teks yang dibaca. b) Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan tempat umum yang bersih dan sehat. c) Siswa diberi arahan tentang struktur kalimat sederhana yang diambil dari gambar, lalu diurai menjadi kata, kata menjadi suku kata setelah itu dirangkai menjadi suatu kalimat, sehingga menjadi struktur semula. d) Siswa menuliskan kalimat dari gambar , mengupas menjadi kata kata menjadi suku kata setelah itu dirangkai menjadi kalimat, sehingga menjadi struktur semula. d) Siswa berlatih membuat kalimat berdasarkan gambar. e) Setelah selesai siswa diberi kesempatan berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 2) Pertemuan Kedua. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis 26 September 2019 yang dihadiri oleh peneliti, kolaborator dan 28 peserta didik. Kondisi peserta didik dalam kondisi penuh semangat.

Pada pertemuan kedua ini guru setelah melakukan kegiatan apersepsi, guru melakukan kegiatan inti dengan langkah: a) Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan tempat umum yang bersih dan sehat. b) Siswa diberi arahan tentang struktur kalimat sederhana yang diambil dari gambar, lalu diurai menjadi kata, kata menjadi suku kata setelah itu dirangkai menjadi suatu kalimat, sehingga menjadi struktur semula. c) Siswa menuliskan kalimat dari gambar , mengupas menjadi kata kata menjadi suku kata setelah itu dirangkai menjadi kalimat, sehingga menjadi struktur semula. d) Siswa berlatih membuat kalimat berdasarkan gambar. e) Setelah selesai siswa diberi kesempatan berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya

Pengamatan. Pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan tujuan mengetehaui efektivitas dari penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* berbasis pembelajaran pada kegiatan menulis pemula. Teknik yang digunakan adalah pengamatan secara kolaboratif dan tes.

Selama KBM berlangsung peneliti dan kolaborator mencatat adanya peningkatan hasil belajar menulis peserta didik.Dapatdijelaskan keterlaksanaan langkah Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* terlaksana 9 dengan prosentase 82 % . Jumlah nilai yang diperoleh pada hasil evaluasi siklus I sebesar 1908 dengan nilai rata-rata 68 nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 30, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 17 sehingga diperoleh ketuntasan klasikal baru mencapai 39%, dengan keaktifan siswa 80%. Dilihat dari ketuntasan klasikal yang belum mencapai ≥75%.

Refleksi. Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 : 1) Siswa baru pertama kali menerima pembelajaran dengan *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)*. 2) Siswa belum memahami materi pembelajaran dengan baik. 3) Memberi pujian kepada siswa., 4) Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 17 sehingga diperoleh ketuntasan klasikal baru mencapai 39% belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan. 5) Pembelajaran dinyatakan belum tuntas oleh karena diperlukan siklus II guna memperbaiki pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Siklus II

Perencanaan : 1) Menganalisis kekurangan yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik berdasarkan refleksi siklus I. 3) Menyiapkan sarana pendukung media gambar untuk mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran. 4) Menyiapkan instrumen tes.

Pelaksanaan. 1) Pertemuan satu. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 3 Oktober 2019 yang dihadiri oleh peneliti, kolaborator dan 28 peserta didik. Setelah kegiatan apersepsi, guru mengawali dengan kegiatan inti dengan langkah: a) Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan tempat umum dengan ciri tempat umum yang bersih dan sehat. b) Siswa bertanya jawab tentang isi gambar. Pertanyaan yang diajukan misalnya informasi apa yang kamu dapatkan dari gambar. c) Siswa menuliskan hasil pengamatan tentang ciri ciri tempat umum yang bersih dan sehat. d) Siswa diberi arahan tentang struktur kalimat sederhana yan diambil dari gambar , lalu diurai menjadi kata, kata menjadi suku kata setelah itu dirangkai menjadi kalimat, sehingga menjadi struktur semula. e) Siswa berlatihmenulis kalimat berdasarkan gambar. f) Guru menberikan penguatan dan kesimpulan. 2) Pertemuan Kedua. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis 10 Oktober 2019 yang dihadiri oleh peneliti, kolaborator dan 28 peserta didik. Kondisi peserta didik dalam kondisi penuh semangat.

Pada pertemuan kedua ini guru setelah melakukan kegiatan apersepsi, guru melakukan kegiatan inti dengan langkah: a) Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan tempat umum yang bersih dan sehat. b) Siswa diberi arahan tentang struktur kalimat sederhana yang diambil dari gambar, lalu diurai menjadi kata, kata menjadi suku kata setelah itu dirangkai menjadi suatu kalimat, sehingga menjadi struktur semula. c) Siswa menuliskan kalimat dari gambar , mengupas menjadi kata kata menjadi suku kata setelah itu dirangkai menjadi kalimat, sehingga menjadi struktur semula. d) Siswa berlatih membuat kalimat berdasarkan gambar. e)Setelah selesai siswa diberi kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya

Pengamatan. Pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan tujuan mengetehaui efektivitas dari penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* berbasis pembelajaran pada kegiatan menulis pemula. Teknik yang digunakan adalah pengamatan secara kolaboratif dan tes. Selama KBM berlangsung peneliti dan kolaborator mencatat adanya peningkatan hasil belajar menulis peserta didik.

Dapat dijelaskan keterlaksanaan langkah Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* terlaksana 11 dengan prosentase 100% . Jumlah nilai yang diperoleh pada hasil evaluasi siklus II sebesar 2395 dengan nilai rata-rata 86 nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 50, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 6 sehingga diperoleh ketuntasan klasikal pada distribusi nilai tabel 4.8sudah mencapai 78%, Dengan keaktifan siswa 83%. Dilihat dari ketuntasan klasikal ≥75%, maka pembelajaran dinyatakan sudah tuntas karena sudah mencapai 78% oleh karena tidak perlu dilanjutkan pada siklus III.

Refleksi. Dari pelaksanaan pembelajaran siklus II : 1) Siswa terlihat aktif menerima pembelajaran dengan *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)*. 2) Siswa terlihat memahami materi pembelajaran dengan baik. 3) Siswa nampak senang mendapatkan pujian dari guru. 4) Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 6 sehingga diperoleh ketuntasan klasikal baru mencapai 78%. 5) Pembelajaran dinyatakan sudah tuntas karena sudah mencapai 78%, oleh karena itu tidak diperlukan dilanjutikan pada siklus ke III

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan II maka dapat dijelaskan bahwa hasil pembelajaran dengan Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*dapat meningkatkan hasil belajar dalam menulis pemula pada siswa kelas I.B SDN 01 Taman semester I Tahun Pelajaran 2019/ 2020. Keterlaksanaan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dan peningkatan hasil belajar

tersebut dapat dilihat dari hasil belajar Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* siklus I dan II.

Keterlaksanaan Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*dapat meningkatkan hasil belajar dalam menulis pemula pada siswa kelas I.B SDN 01 Taman semester I Tahun Pelajaran 2019/ 2020 dengan prosentase 100% dan kenaikan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu dari 68 pada siklus I meningkat menjadi 86; nilai tertinggi juga meningkat dari 80 menjadi 100 di siklus II; nilai terendah meningkat dari 30 menjadi 50 dan jumlah siswa yang tidak tuntas menurun dari 17 menjadi 6; jumlah siswa tuntas meningkat dari 11 menjadi 22 siswa tuntas sehingga hal ini mempengaruhi ketuntasan klasikal, pada siklus I sebesar 39 % meningkat menjadi 78% pada siklus II .

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Terimplementasinya Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dalam pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas I.B SDN 01 Taman semester I Tahun Pelajaran 2019/ 2020 dengan langkah –langkah sebagai berikut: 1) Melakukan kegiatan awal dalam pembelajaran yang meliputi salam dan berdoa,menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. 2) Guru bercerita atau berdialog dengan siswa. 3) Siswa memperhatikan gambar yang berhubungan dengan cerita. 4) Menulis beberapa kalimat sebagai kesimpulan dari isi cerita. 5) Menulis satu kalimat yangd iambil dari isi cerita. 6) Menulis kata-kata sebagai uraian dari kalimat. 7) Menulis suku-suku kata sebagai uraian dari kata-kata. 8) Menuliskan huruf–huruf sebagai uraian dari suku-suku kata. 9) Mensintesiskan huruf-huruf menjadi suku-suku kata. 10) Menyatukan kata-kata menjadi kalimat. 11) Memberi penghargaan (berupa Pujian / hadiah) kegiatan penutup
2. Ada peningkatan hasil belajar dalam menulis permulaan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* pada siswa kelas I.B SDN 01 Taman semester I Tahun Pelajaran 2019/ 2020.

Saran

1. Siswa hendaknya berusaha dengan tekun, aktif dan maksimal mengikuti pembelajaran di kelas, serta banyak berlatih menulis.
2. GuruPembelajaran dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* pada kemampuan menulis permulaan pada kelas I.B SDN 01 Taman SD sangat tepat untuk diterapkan.
3. Sekolah sebaiknya melengkapi buku buku perpustakaan sebagai bahan referensi guru dan juga sebagai sarana dan media pembelajaran yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah Sri W. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto S 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekaan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asrori M. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung:CV Wacana Prima

Djamarah dan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Ernalis.*Penggunaan Metode SAS dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar* Mimbar Pendidikan .No./XXV/2006.

Ismawati E dan Umaya. 2012. *Belajar Bahasa di Kelas Awal* . Yogyakarta: Ombak.

Malawi, I. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Magetan: CV AE Media Grafika.

Slamet Y St. 2007.*Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Solchan T.W dkk. 2010. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.

Sukmadinata N S. 2010.Metode Penelitian Pendidikan . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.